

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian/ riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah, sehingga riset memiliki tiga unsur penting, yaitu ‘sasaran’, ‘usaha’ untuk mencapai sasaran serta ‘metode ilmiah’¹. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu.²

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian lapangan kejadian yang ada dilapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di Desa Dawuhan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 3

² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal.5)

Peneliti memilih tempat tersebut sebagai obyek penelitian karena di tempat tersebut sering sekali diadakan kegiatan tiban. Hampir setiap musim kemarau panjang masyarakat desa Dawuhan beramai-ramai melakukan tiban. Selain itu, lokasi penelitian dirasa dekat dengan alamat peneliti, sehingga akan memudahkan dalam melakukan penelitian dan menghemat biaya, waktu dan tenaga.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam sebuah penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian, dengan mendatangi langsung kepada informan atau para pihak yang mengetahui perihal obyek penelitian. Dengan hadirnya peneliti dalam prosesi tradisi tiban berlangsung. Dengan begitu peneliti akan mampu menangkap makna sesungguhnya dari tradisi tiban tersebut.

Akan tetapi waktu penelitian tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya ritual tiban, mengingat kondisi musim telah memasuki musim hujan. Namun dengan melakukan penelitian secara mendalam serta penggalian informasi dari praktisi tiban sendiri, maka hasil penelitian pun akan tetap optimal.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika mengukur dan meneliti obyek penelitian, dan bukan berasal dari data yang sudah tersedia. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah interview langsung dengan narasumber dan kajian Ushul Fiqh (Al-Qur'an, hadist dan ijthad ulama).

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seseorang peneliti. Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan.

Dalam penelitian kebudayaan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah³:

1. Penentuan Sampel dan Informan

³ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan.....* hal.206-212

Penentuan sampel ditentukan secara purposive sampling, yaitu sampel yang bertujuan. Selain itu juga menggunakan teknik snow-ball sampling, maksudnya sampel ditentukan ibarat bola salju yang menggelinding saja dalam menentukan subyek penelitiannya. Peneliti akan mencari subyek penelitian yang mampu diajak berbicara dan memberikan informasi terkait kajian yang sedang diteliti. Dari situ data akan didapatkan.

Peneliti saat memilih sampel harus ekstra berhati-hati dan cermat. Hal itu dikarenakan pemilihan informan awal ini akan menentukan informan berikutnya. Jumlah sampel yang digunakan tidak ada batasan minimal ataupun maksimal, jika telah mencapai data jenuh, yaitu data yang tidak terdapat informasi baru lagi dari subyek penelitian.

2. Pengamatan/ Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu pengamatan tidak berperan serta dan pengamatan berperan serta.

Pengamatan tidak berperan serta ialah pengamatan dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam suatu kegiatan tradisi kebudayaan.

Sedangkan pengamatan berperan serta ialah pengamatan dimana peneliti ikut terlibat secara langsung dalam suatu kegiatan kebudayaan.

Dalam hal ini peneliti bersifat fleksibel, artinya peneliti bisa melakukan pengamatan secara berperan serta maupun tidak. Mengingat bahwa tradisi tiban dilakukan pada musim kemarau panjang, sedangkan waktu penelitian sekarang telah memasuki musim hujan. Namun tidak menutup kemungkinan tradisi tiban juga digelar pada musim hujan, sebagai hiburan dan media pelestarian kebudayaan.

3. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴

Tujuan utama wawancara antara lain: (a) untuk menggali pemikiran konstruktif seorang informan, yang menyangkut peristiwa, organisasi, perasaan, perhatian, dan sebagainya yang terkait dengan aktivitas budaya, (b) untuk merekonstruksi pemikiran ulang tentang hal ihwal yang dialami informan masa lalu atau sebelumnya, (c) untuk mengungkap proyeksi pemikiran informan tentang kemungkinan budaya miliknya dimasa mendatang.⁵

⁴ Prof. Deddy Mulyana, M.A, Ph.D, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

⁵ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan...*, hal. 212

Wawancara sangat penting dalam suatu penelitian, mengingat perannya sebagai salah satu penggali data dari para informan. Wawancara dapat dijadikan sebagai wahana strategis dalam proses penggalan dan pengambilan data. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam, dengan system yang lebih luwes, pertanyaanya dibuat enak, tidak ada tekanan, dan tidak saling mengejar target.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data secara kualitatif dengan melihat sekaligus menganalisis yang telah dibuat oleh seorang subjek. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam proses pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urusan data dan mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁶

Analisis data dilakukan dengan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Data mentah yang didapatkan

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 69

jumlahnya begitu banyak, dan terkadang tidak semua data yang didapatkan mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Sehingga perlu dilakukan reduksi data untuk memilah dan memilih data yang relevan.

Model analisis data menggunakan *model interaktif*, yaitu melalui tiga tahapan:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/ arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi

Simpulan dilakukan melalui pelukisan dan verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti akan mencoba memberikan uraian terkait usaha yang dilakukan dalam memperoleh keabsahan temuan/ data yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan agar memenuhi kriteria absah maka perlu diteliti kredibilitas dan validitasnya dengan menggunakan cara antara lain, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi, pembahsan dengan sejawat.

Analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar yang lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), serta dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*), dan pengumpulan data ganda yang didapatkan dari beberapa narasumber, yang menunjukkan informasi yang sama (*triangulasi*).

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan terarah, sistematis dan mudah maka perlu adanya tahapan-tahapan.

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁷

1. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengadakan survei awal/ pendahuluan. Peneliti akan mencari informan/ narasumber yang nantinya akan dimintai informasi terkait tema penelitian. Peneliti harus benar-benar pandai dan jeli dalam menentukan informan/ narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 20-23 April 2015

2. Pengembangan Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Peneliti akan membuat kerangka penelitian agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya.

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 4-7 Mei 2015

3. Pelaksanaan Penelitian

⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Thn. 2014, *Pedoman Penyusunan Skripsi*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press 2014), hal. 18

Peneliti pada tahap ini akan melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan datang langsung di wilayah/ tempat penelitian. Peneliti akan memasuki dan memahami latar penelitian. Pada tahap ini juga akan dikumpulkan data-data yang didapatkan.

Peneliti melaksanakan tahap ini pada tanggal 11- 20 Mei 2015

4. Penulisan Laporan

Setelah serangkaian tahapan penelitian dilakukan, maka tiba saatnya penelitian tersebut dibuat dalam bentuk laporan untuk menjadi bahan pelaporan. Hasil penelitian akan disusun secara sistematis dan terarah agar lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berusaha berkonsultasi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait data yang diperoleh.

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, peneliti mulai menulis laporan hasil penelitian. Tahapan ini adalah tahapan paling penting, mengingat laporan yang dibuat akan diujikan dan dinilai keabsahan dan keasliannya.

Tahapan ini oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 21- 30 Mei 2015